

BAB VII

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

- a. Hanya sebagian kecil bidan yang menggunakan kartu skor Poedji Rochjati dalam mendeteksi dini risiko tinggi kehamilan.
- b. Lebih dari separuh bidan memiliki pengetahuan yang kurang, lebih dari separuh memiliki sikap yang negatif, pada umumnya bidan tidak ada mengikuti pelatihan, sebagian kecil memiliki motivasi yang lemah dan lebih dari separuh tidak ada supervisi dari atasan.
- c. Ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan kartu skor Poedji Rochjati. Ternyata pengetahuan yang baik dapat meningkatkan penggunaan kartu skor Poedji Rochjati, semakin baik pengetahuan bidan, akan semakin banyak bidan yang menggunakan kartu skor Poedji Rochjati.
- d. Tidak ada hubungan antara sikap dengan penggunaan kartu skor Poedji Rochjati. Ternyata sikap yang positif maupun negatif tidak berpengaruh terhadap penggunaan kartu skor Poedji Rochjati.
- e. Ada hubungan antara pelatihan dengan penggunaan kartu skor Poedji Rochjati. Ternyata dengan adanya pelatihan akan meningkatkan penggunaan kartu skor Poedji Rochjati, semakin banyak bidan yang diberikan pelatihan akan semakin banyak pula bidan yang menggunakan kartu skor Poedji Rochjati.

- f. Terdapat hubungan antara motivasi dengan penggunaan kartu skor Poedji Rochjati. Ternyata motivasi yang kuat meningkatkan penggunaan kartu skor Poedji Rochjati, semakin kuat motivasi bidan, akan semakin banyak bidan yang menggunakan kartu skor Poedji Rochjati.
- g. Terdapat hubungan antara supervisi dengan penggunaan kartu skor Poedji Rochjati. Ternyata dengan adanya supervisi meningkatkan penggunaan kartu skor Poedji Rochjati, semakin baik supervisi, akan semakin banyak bidan yang menggunakan kartu skor Poedji Rochjati.
- h. Faktor yang paling dominan dengan penggunaan kartu skor Poedji Rochjati adalah pengetahuan. Ternyata kurangnya pengetahuan bidan sangat berpengaruh pada penggunaan kartu skor Poedji Rochjati, bidan yang berpengetahuan baik cenderung menggunakan kartu skor Poedji Rochjati dalam deteksi dini risiko tinggi kehamilan.
- i. Kartu skor Poedji Rochjati belum digunakan oleh bidan disebabkan antara lain : belum ada peraturan yang menegaskan bidan harus menggunakan kartu skor Poedji Rochjati, kurangnya pengetahuan bidan, kurangnya sarana pendukung seperti modul leaflet maupun brosur, tidak ada pelatihan dan kurangnya sosialisasi tentang kartu skor Poedji Rochjati.

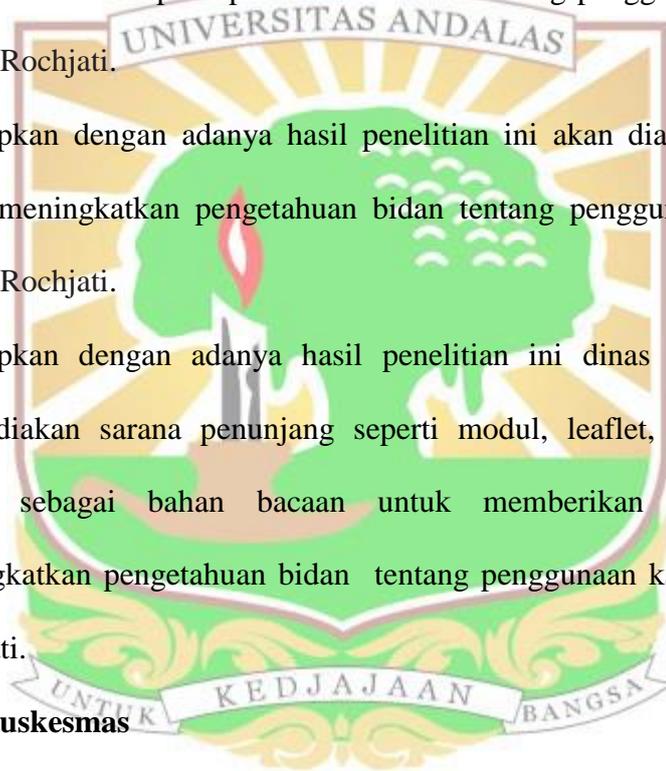
1.2 Saran

1.2.1. Bagi Dinas Kesehatan

- a. Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan gambaran bagaimana penggunaan kartu skor Poedji Rochjati di wilayah kerja puskesmas.
- b. Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini akan ada penegasan dari dinas kesehatan kepada puskesmas/ bidan tentang penggunaan kartu skor Poedji Rochjati.
- c. Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini akan diadakan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan bidan tentang penggunaan kartu skor Poedji Rochjati.
- d. Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dinas kesehatan akan menyediakan sarana penunjang seperti modul, leaflet, brosur ataupun poster sebagai bahan bacaan untuk memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan bidan tentang penggunaan kartu skor Poedji Rochjati.

1.2.2. Bagi Puskesmas

- a. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan pada kepala puskesmas dan bidan koordinator agar mensosialisasikan kembali tentang skor Poedji Rochjati kepada bidan untuk meningkatkan pengetahuan bidan.
- b. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan pada kepala puskesmas dan bidan koordinator agar melakukan evaluasi rutin pada bidan tentang penggunaan kartu skor Poedji Rochjati



- c. Diharapkan pada seluruh bidan di wilayah kerja puskesmas agar menggunakan dan mengisi kartu skor Poedji Rochjati secara rutin pada setiap bumil yang datang untuk pelayanan antenatal.

1.2.3 Bagi Institusi Pendidikan Kebidanan

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan untuk menambahkan materi tentang kartu skor Poedji Rochjati dalam deteksi dini risiko tinggi kehamilan pada kurikulum pendidikan kebidanan.

1.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan penelitian lanjutan tentang faktor-faktor lain yang tidak diteliti seperti persepsi, beban kerja bidan, dan insentif.
- b. Diharapkan akan ada penelitian lanjutan tentang kualitas penggunaan kartu skor Poedji Rochjati.

